

# TUGAS AKHIR

## Analisis Optimal Power Flow dengan Mempertimbangkan Emisi Menggunakan Metode Multi-Objective Particle Swarm Optimization

---

Muhammad Fadli Azis (2211100703)

**Dosen Pembimbing :**

Prof. Dr. Ir. Adi Soeprijanto, MT.

Daniar Fahmi, ST., MT.



# Latar Belakang

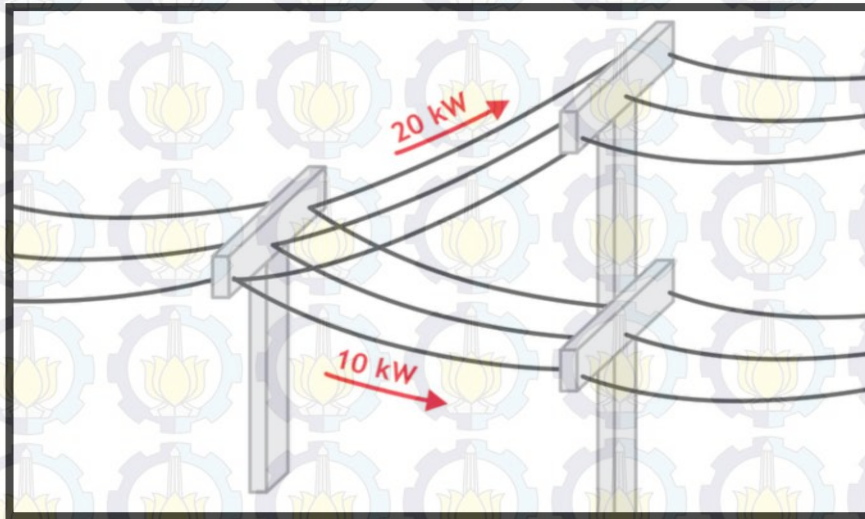
---



Sumber Energi Listrik Berasal dari Sumber Energi Terbarukan dan Tak Terbarukan



# Latar Belakang



Optimal Power Flow untuk Meminimalkan Biaya  
Pembangkitan

# Latar Belakang

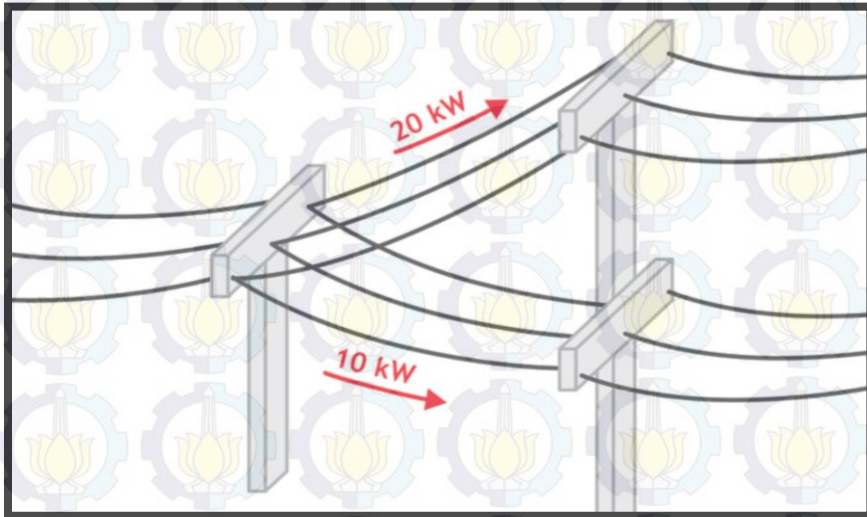


Faktanya.....

Pembangkit Saat Ini Masih Didominasi Pembangkit Fosil



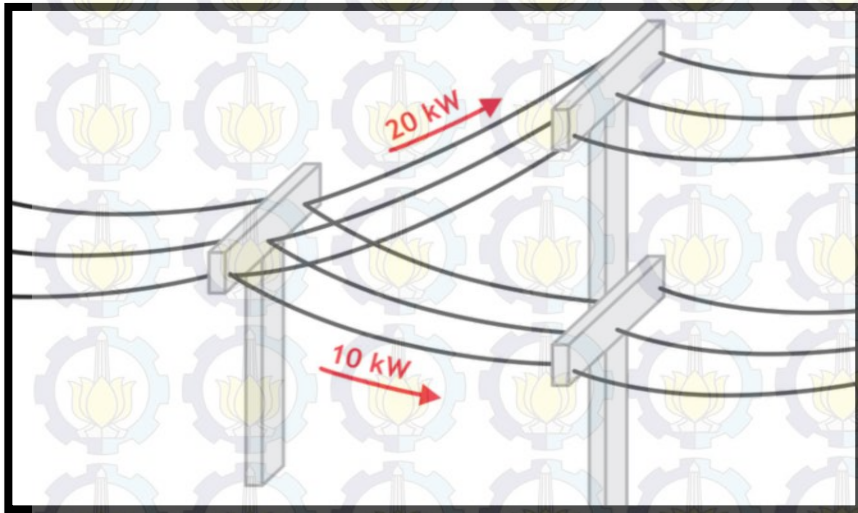
# Latar Belakang



## Optimal Power Flow

- Meminimalkan Biaya Pembangkitan
- Mempertimbangkan Emisi

# Penelitian Sebelumnya



*Optimal Power Flow*  
Menggunakan Metode  
*Deterministic* dan  
*Undeterministic*



Single Objective



# Permasalahan

---

Melakukan Perhitungan Optimal Power Flow dengan Dua Fungsi Tujuan yaitu Biaya Pembangkitan dan Emisi

Melakukan Perhitungan Optimal Power Flow Mempertimbangkan Emisi dengan Menjaga Batasan-Batasan dalam Optimal Power Flow

# Tujuan Penelitian

---

Melakukan Perhitungan Optimal Power Flow dengan Mempertimbangkan Emisi Menggunakan Metode Multi-Objective Particle Swarm Optimization



# Metode Penelitian

---

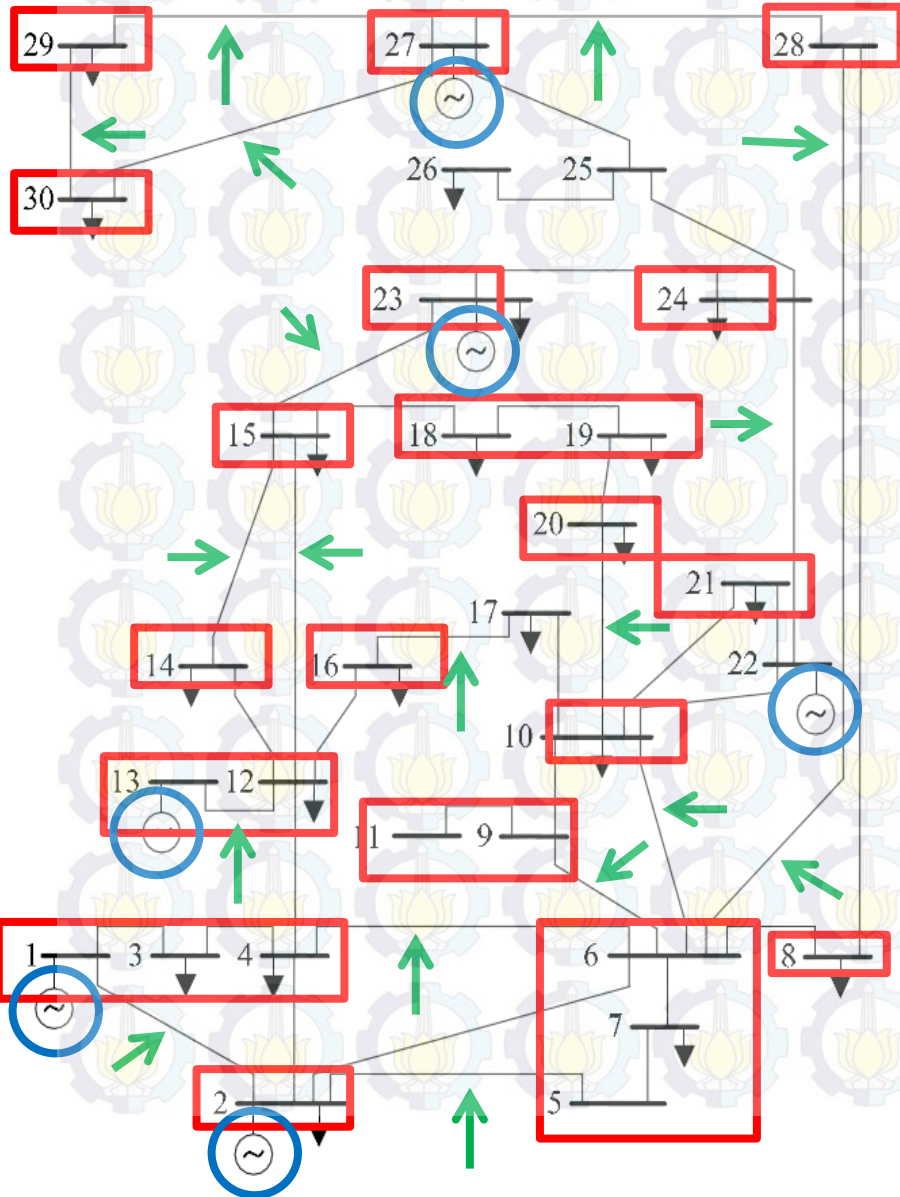
1. Sistem IEEE 30 Bus

1. *Optimal Power Flow*

1. *Multi-Objective Optimization*

2. *Algoritma Particle Swarm Optimization*

# Sistem IEEE 30 Bus



— 30 bus

⊗ 6 pembangkit

⚡ 41 saluran transmisi



# Sistem IEEE 30 Bus

Table 1. Fuel Cost Function dan Batasan Kemampuan Pembangkitan

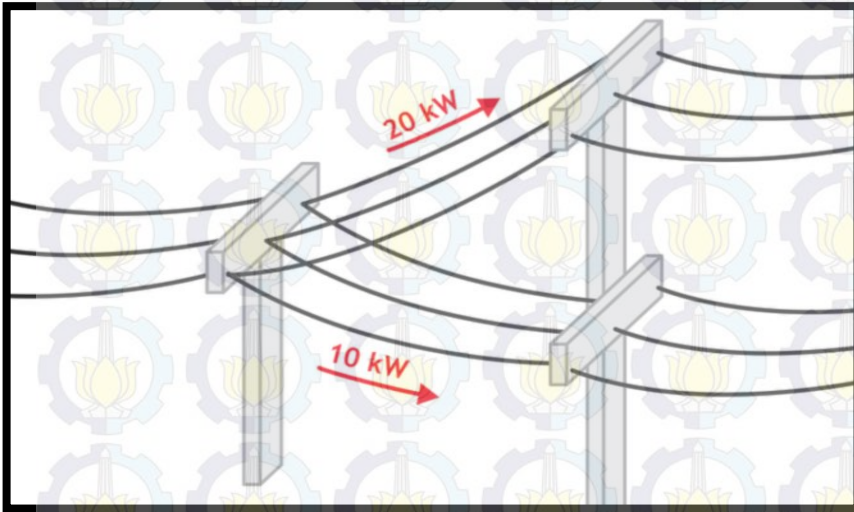
Unit i	a	b	c	Pmin (MW)	Pmax (MW)
1	0.00375	2.00	0	50	200
2	0.01750	1.75	0	20	80
3	0.06250	1.00	0	15	50
4	0.00830	3.25	0	10	35
5	0.02500	3.00	0	10	30
6	0.02500	3.00	0	12	40

Table 2. Emission Function

Unit i	d	e	f
1	0.006323	-0.381280	80.901900
2	0.006480	-0.790270	28.824900
3	0.003174	-1.360610	324.177500
4	0.006732	-2.399280	610.253500
5	0.003174	-1.360610	324.177500
6	0.006181	-0.390770	50.380800

Load Total = 283.4 MW

# Optimal Power Flow



Objective Function :

$$F = \sum_{i=1}^{Ng} (a_i P_{gi}^2 + b_i P_{gi} + c_i) \text{ \$/h}$$

$$E = \sum_{i=1}^{Ng} (d_i P_{gi}^2 + e_i P_{gi} + f_i) \text{ kg/h}$$

## Optimal Power Flow

-Equality Constraint

$$\sum_{i=1}^{Ng} P_{gi} = P_D + P_L$$

-Inequality Constraint

$$P_{gi}^{min} \leq P_{gi} \leq P_{gi}^{max}$$

$$Q_{gi}^{min} \leq Q_{gi} \leq Q_{gi}^{max}$$

-Voltage Constraint

$$V_{bi}^{min} \leq V_{bi} \leq V_{bi}^{max}$$

-Line Capacity Constraint

$$S_{li} \leq S_{li}^{max}$$



# Multi-Objective Optimization

Penyelesaian Permasalahan Optimasi dengan Fungsi Tujuan yang Lebih dari Satu Secara Simultan



$$M = w \sum_{i=1}^{Ng} F(P_{gi}) + (1 - w) P_F \sum_{i=1}^{Ng} E(P_{gi})$$

$$F = \sum_{i=1}^{Ng} (a_i P_{gi}^2 + b_i P_{gi} + c_i) \text{ \$/h}$$

$$E = \sum_{i=1}^{Ng} (d_i P_{gi}^2 + e_i P_{gi} + f_i) \text{ kg/h}$$

# Particle Swarm Optimization





# Particle Swarm Optimization

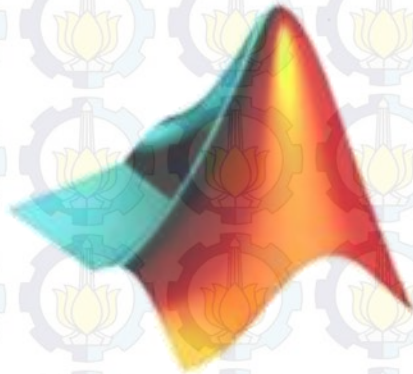
Persamaan Matematis Algoritma PSO :

$$V_{ir+1} = w * V_{ir} + c1.rand * (P_{best_{ir}} - X_{ir}) + c2.rand * (G_{best_{ir}} - X_{ir})$$

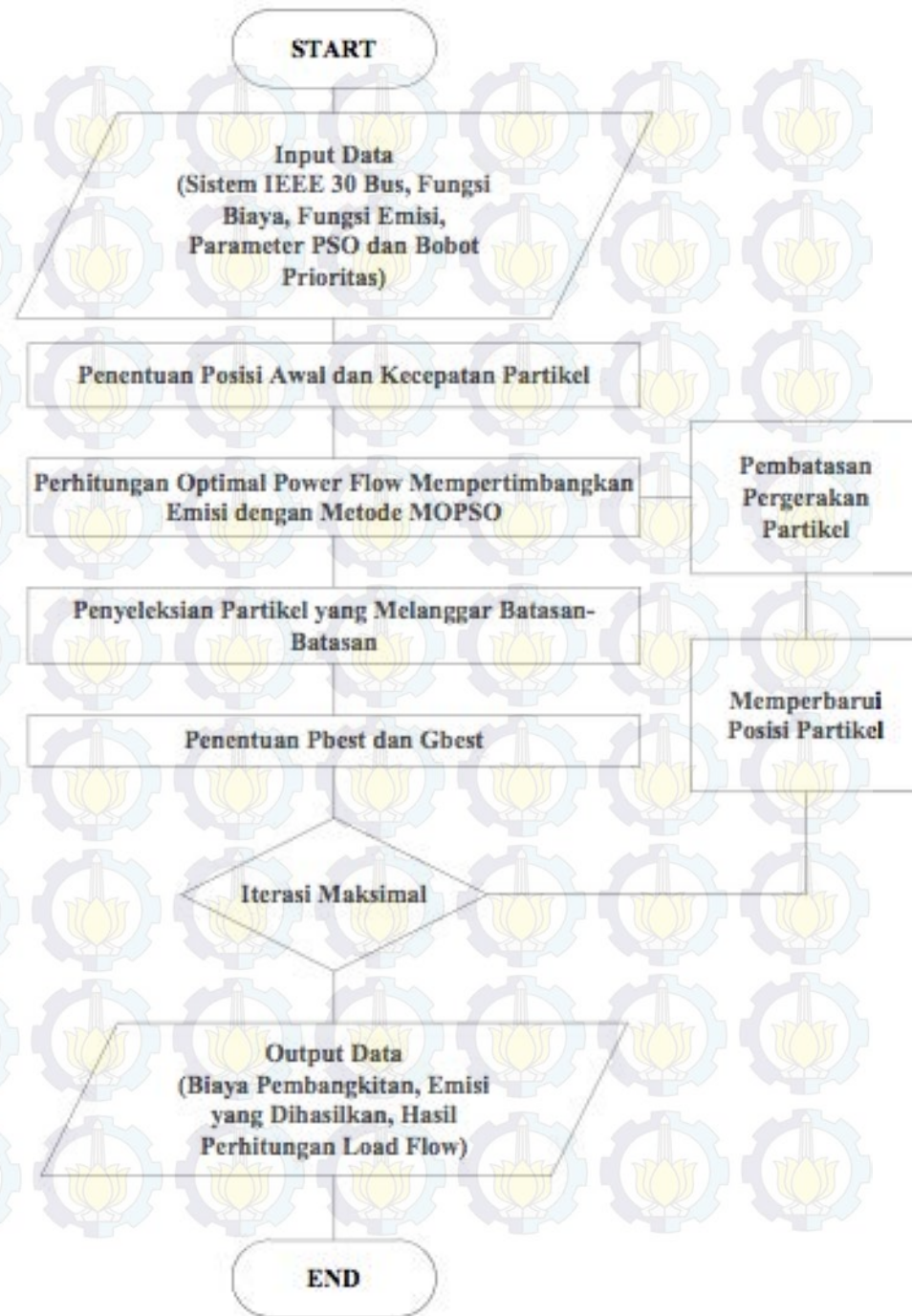
$$X_{ir+1} = X_{ir} + V_{ir+1}$$

$$w_{it} = w_{max} - \frac{(w_{max} - w_{min}) * It}{It_{maks}}$$

# Flowchart Program



**MATLAB**

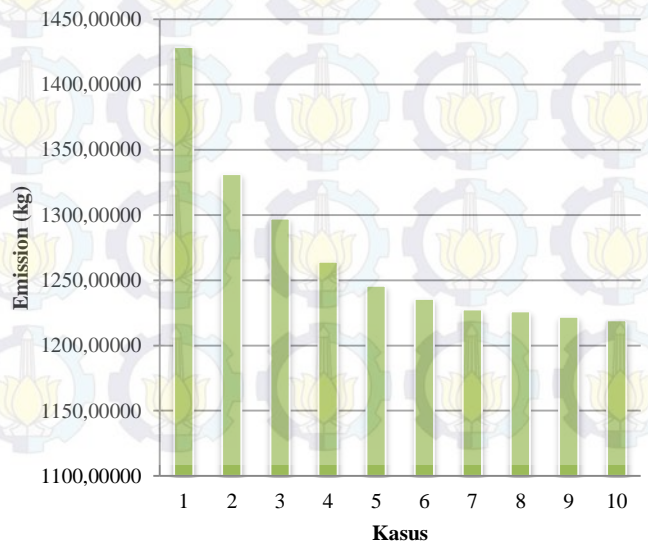
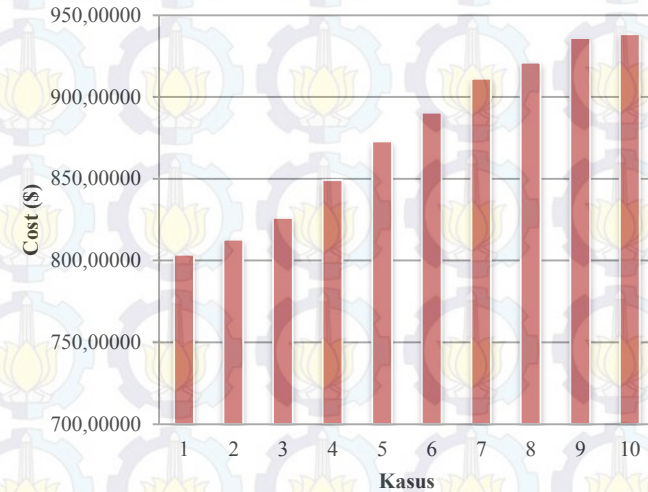




# Hasil Metode MOPSO

Tabel Hasil Simulasi

Kasus	Weight 1 (Harga)	Weight 2 (Emisi)	Harga (\$)	Emisi (Kg)
1	1	0	803.60000	1428.57000
2	0.9	0.1	812.75000	1331.36000
3	0.8	0.2	826.15000	1297.10000
4	0.7	0.3	849.29000	1264.06000
5	0.6	0.4	872.79000	1245.77000
6	0.5	0.5	890.59000	1235.67000
7	0.4	0.6	911.33000	1227.48000
8	0.3	0.7	921.07000	1226.15000
9	0.2	0.8	936.13000	1221.94000
10	0.1	0.9	938.41000	1219.24000



# Hasil Simulasi Kasus 3

**Bobot Biaya Pembangunan**  
 $w_1 = 0.8$

**Bobot Emisi**  
 $w_2 = 0.2$

Tabel Hasil Simulasi

Kasus 6 ( $w_1 = 0.8$ , $w_2 = 0.2$ )	
Harga (\$)	826.15000
Emisi (kg)	1297.10000
Rugi-Rugi (MW)	6.49000
P1 (MW)	125.00115
P2 (MW)	57.99912
P3 (MW)	25.32070
P4 (MW)	34.98316
P5 (MW)	27.87492
P6 (MW)	18.71222
Ptotal (MW)	289.89127

$$\sum_{i=1}^{Ng} P_{gi} = P_D + P_L$$

$$= 283.4 + 6.49$$

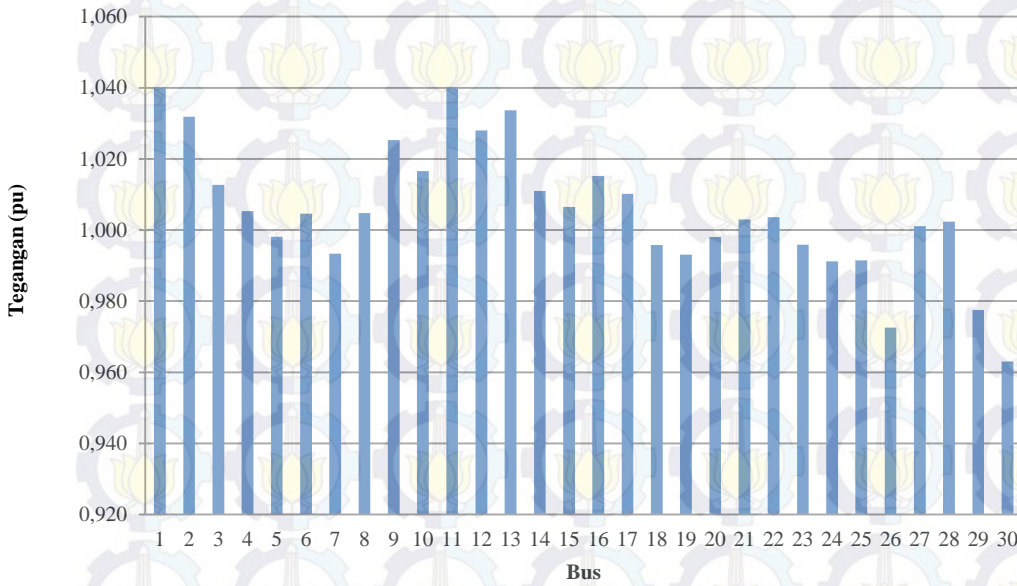
$$= 289.89 \text{ MW}$$

Unit i	a	b	c	Pmin (MW)	Pmax (MW)
1	0.00375	2.00	0	50	200
2	0.01750	1.75	0	20	80
3	0.06250	1.00	0	15	50
4	0.00830	3.25	0	10	35
5	0.02500	3.00	0	10	30
6	0.02500	3.00	0	12	40

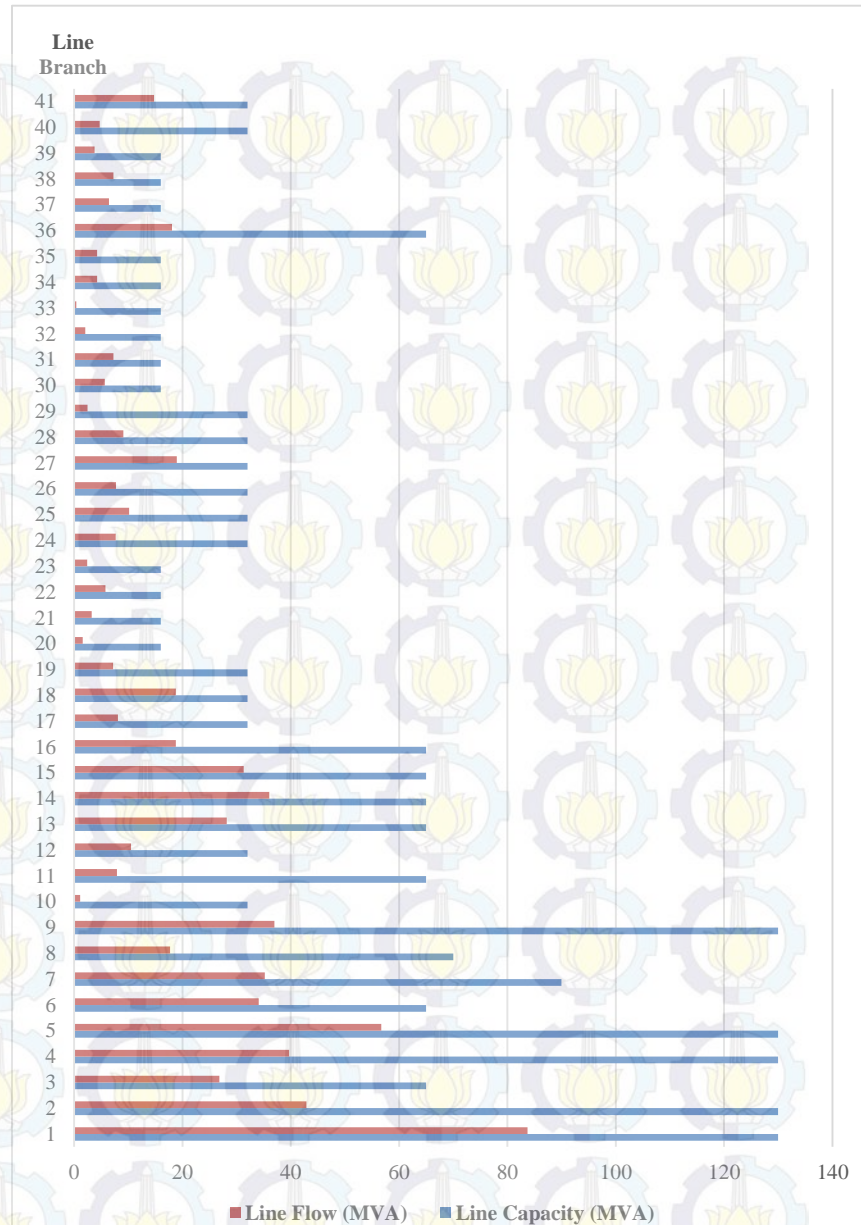


# Hasil Simulasi

## Kasus 3



Profil Tegangan Di Setiap Bus



Perbandingan Line Flow dan Line Capacity

# Hasil Simulasi Kasus 6

Tabel Hasil Simulasi

**Bobot Biaya Pembangunan**  
 $w_1 = 0.5$

**Bobot Emisi**  
 $w_2 = 0.5$

Kasus 6 ( $w_1 = 0.5$ , $w_2 = 0.5$ )	
Harga (\$)	890.59000
Emisi (kg)	1235.67000
Rugi-Rugi (MW)	4.36000
P1 (MW)	87.43544
P2 (MW)	65.17022
P3 (MW)	44.75072
P4 (MW)	34.98398
P5 (MW)	29.94141
P6 (MW)	25.48058
Ptotal (MW)	287.76236

$$\sum_{i=1}^{Ng} P_{gi} = P_D + P_L$$

$$= 283.4 + 4.36$$

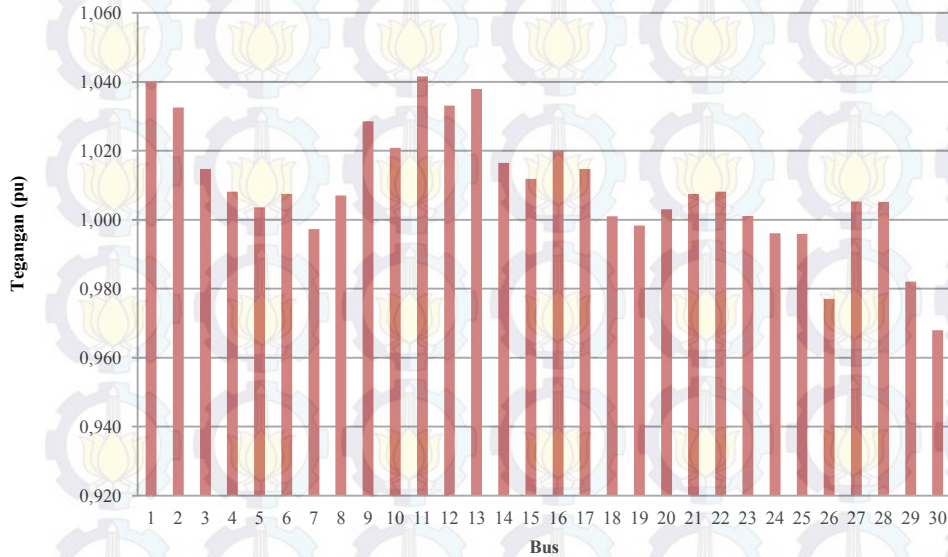
$$= 287.76 \text{ MW}$$

Unit i	a	b	c	Pmin (MW)	Pmax (MW)
1	0.00375	2.00	0	50	200
2	0.01750	1.75	0	20	80
3	0.06250	1.00	0	15	50
4	0.00830	3.25	0	10	35
5	0.02500	3.00	0	10	30
6	0.02500	3.00	0	12	40

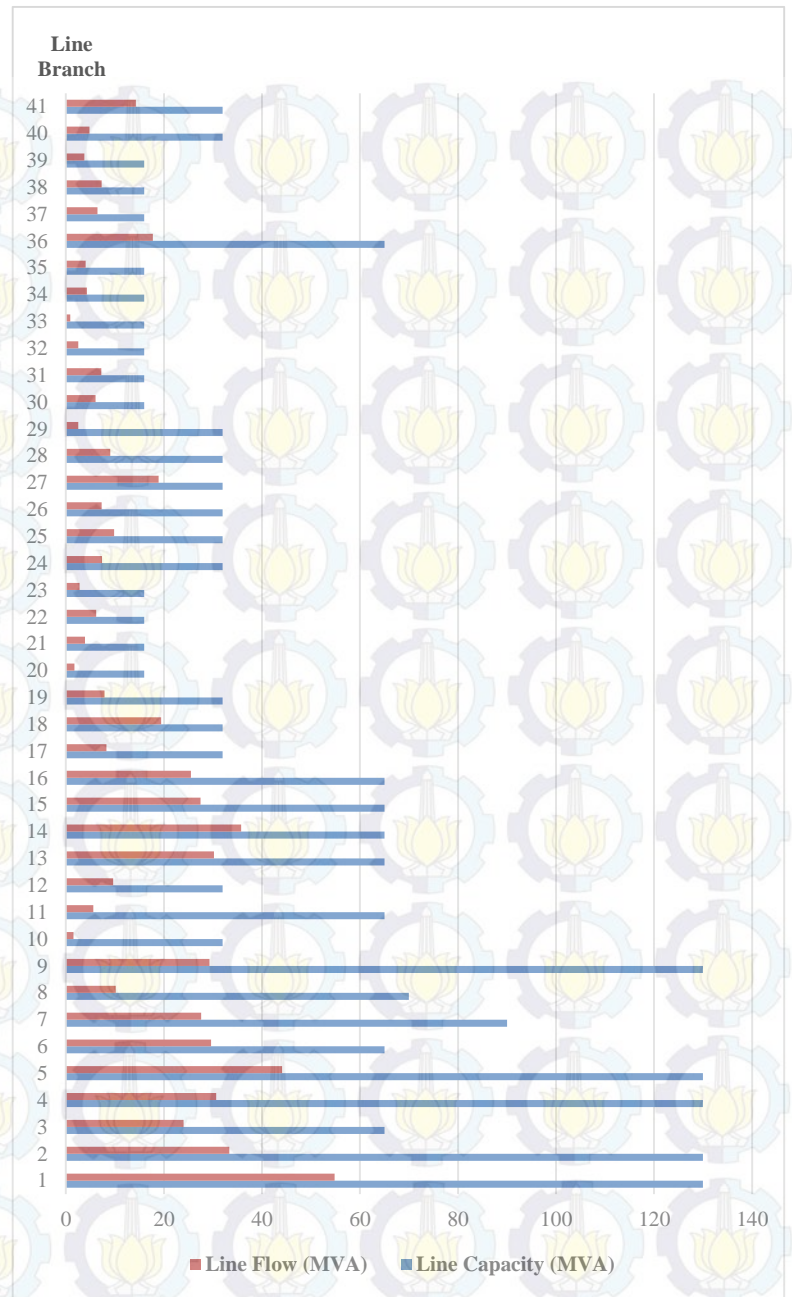


# Hasil Simulasi

## Kasus 6



Profil Tegangan Di Setiap Bus



Perbandingan Line Flow dan Line Capacity

# Hasil Simulasi Kasus 9

**Bobot Biaya Pembangkitan**  
 $w_1 = 0.2$

**Bobot Emisi**  
 $w_2 = 0.8$

Tabel Hasil Simulasi

Kasus 6 ( $w_1 = 0.5$ , $w_2 = 0.5$ )	
Harga (\$)	936.13000
Emisi (kg)	1221.94000
Rugi-Rugi (MW)	3.80000
P1 (MW)	65.44134
P2 (MW)	78.81047
P3 (MW)	48.69304
P4 (MW)	34.88572
P5 (MW)	28.72916
P6 (MW)	30.63966
Ptotal (MW)	287.19939

$$\sum_{i=1}^{Ng} P_{gi} = P_D + P_L$$

$$= 283.4 + 3.8$$

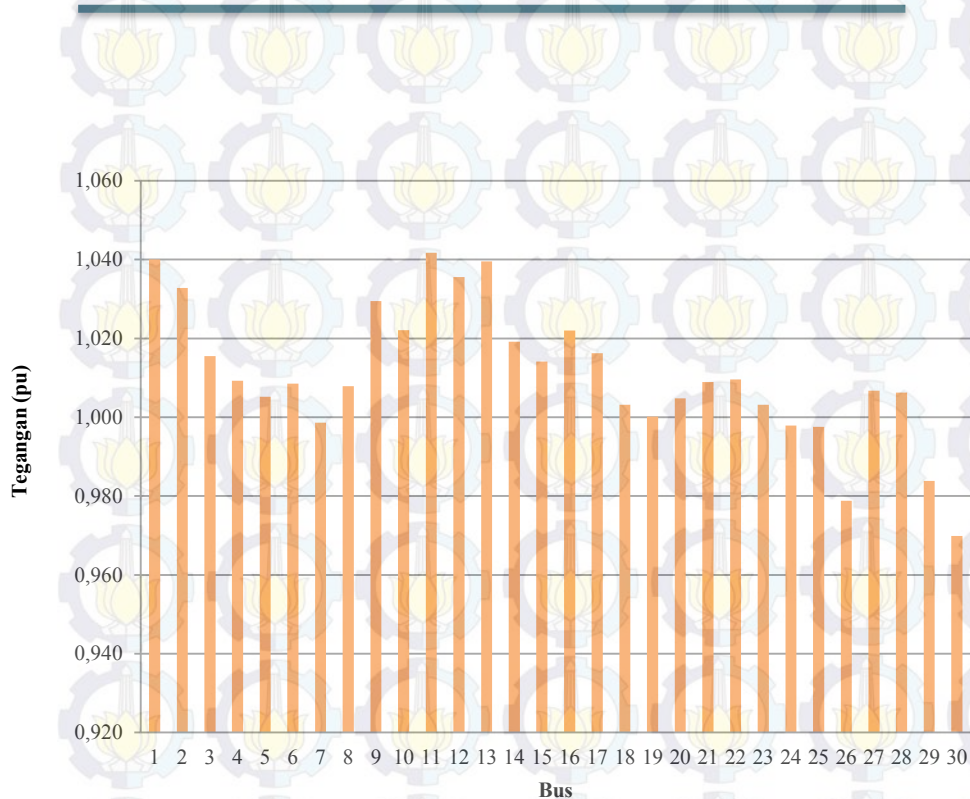
$$= 287.2 \text{ MW}$$

Unit i	a	b	c	Pmin (MW)	Pmax (MW)
1	0.00375	2.00	0	50	200
2	0.01750	1.75	0	20	80
3	0.06250	1.00	0	15	50
4	0.00830	3.25	0	10	35
5	0.02500	3.00	0	10	30
6	0.02500	3.00	0	12	40

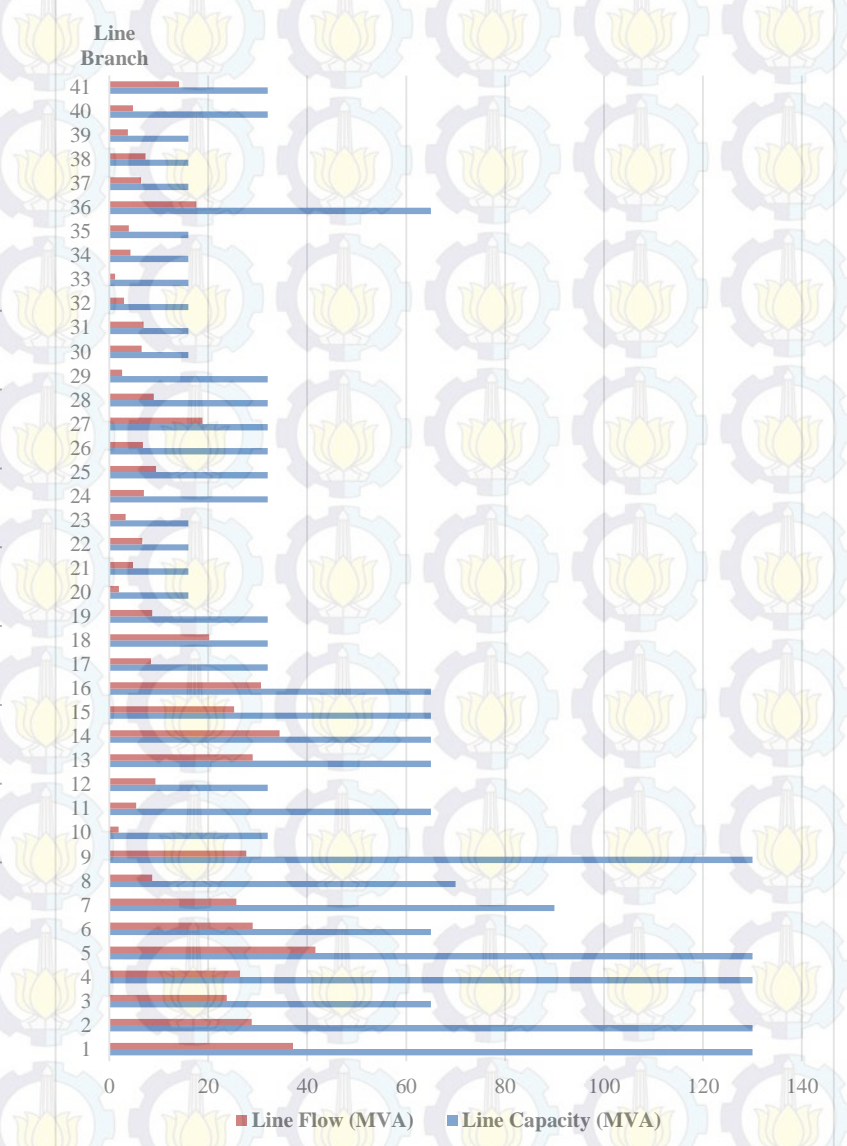


# Hasil Simulasi

## Kasus 9



Profil Tegangan Di Setiap Bus



Perbandingan Line Flow dan Line Capacity

# Kesimpulan

1. Metode Multi-Objective Particle Swarm Optimization (MOPSO) mampu melakukan perhitungan Optimal Power Flow (OPF) dengan mempertimbangkan emisi dengan menjaga batasan-batasan, seperti batasan inequality constraint, equality constraint, tegangan dan kapasitas saluran.
2. Semakin besar nilai bobot yang diberikan untuk biaya pembangkitan maka biaya pembangkitannya semakin murah dan sebaliknya, semakin kecil bobot yang diberikan maka biaya pembangkitannya semakin mahal.
3. Semakin besar nilai bobot yang diberikan untuk emisi maka emisi yang dihasilkan semakin kecil dan sebaliknya, semakin kecil bobot yang diberikan maka emisi yang dihasilkan semakin besar.



# Daftar Pustaka

---

1. Swarnkar, K.K.; Wadhwani, S.; Wadhwani, A.K., "Optimal Power Flow of large distribution system solution for Combined Economic Emission Dispatch Problem using Partical Swarm Optimization", International Conference on Power Systems, 2009. ICPS '09., vol., no., pp.1,5, 27-29 Dec. 2009.
2. J.H. Talaq, F. El-Hawary and M.E. El-Hawary, "A summary of environmental/economic dispatch algorithms", IEEE Transactions on Power Systems, , vol. 9; 9, pp. 1508-1516, 1994.
3. Anwar, Ibrahim. 2013. "Optimal Power Flow untuk Non-Smooth Cost Function Menggunakan Particle Swarm Optimization", Tugas Akhir Sarjana S1 Teknik Elektro ITS.
4. Wood, A. J., Wollenberg, B. F., "Power Generation Operation and Control", John Willey & Sons Inc, America, 1996.
5. Hadi S., "Power System Analysis 2nd Edition", McGrawHill, Ch.1, 1999.
6. Alsac, O.; Stott, B., "Optimal Load Flow with Steady-State Security," IEEE Transactions on Power Apparatus and Systems, vol.PAS-93, no.3, pp.745,751, May 1974.
7. Farhat, I.A.; El-Hawary, M.E., "Bacterial foraging algorithm for optimum economic-emission dispatch," Electrical Power and Energy Conference (EPEC), vol., no., pp.182,186, 3-5 Oct. 2011.
8. Xin-She Yang, "Nature-Inspired Optimization Algorithms", Elsevier, March 2014.
9. Ben Attous, D.; Labbi, Y., "Particle swarm optimization based optimal power flow for units with non-smooth fuel cost functions," International Conference on Electrical and Electronics Engineering, 2009., vol., no., pp.1-377, 1-381, 5-8 Nov. 2009.



TERIMA KASIH





# LAMPIRAN

# Perbandingan Metode

	<b>OPF (PSO)</b>	<b>ED + Load Flow (Iterasi Lambda)</b>	<b>OPF (Iterasi Lambda)</b>
<b>Harga (\$)</b>	803.60000	807.55000	803.62855
<b>Emisi (kg)</b>	1428.57000	1500.99929	1428.99835
<b>Rugi-Rugi (MW)</b>	9.85000	11.76930	10.01390
<b>P1 (MW)</b>	176.96439	197.03700	177.11600
<b>P2 (MW)</b>	48.17876	46.87200	48.50200
<b>P3 (MW)</b>	21.52579	19.12400	20.85400
<b>P4 (MW)</b>	21.94086	10.00000	22.26200
<b>P5 (MW)</b>	12.58447	10.00000	12.55700
<b>P6 (MW)</b>	12.05552	12.00000	12.00000
<b>Ptotal (MW)</b>	293.24978	295.03300	293.29100



# Perhitungan Penalty Factor

Langkah 1 : Menghitung nilai  $F_{max}$  dan  $E_{max}$  setiap unit pembangkit.

Langkah 2 : Membagi nilai  $F_{max}$  dan  $E_{max}$  setiap unit pembangkit dengan nilai  $P_{max}$  setiap unit.

Langkah 3 : Membagi nilai  $F_{max}$  setiap unit pembangkit dengan  $E_{max}$  setiap unit pembangkit sehingga didapatkan nilai  $h$  setiap unit pembangkit.

Langkah 4 : Urutkan nilai  $h$  tiap unit dari nilai terkecil ke terbesar.

Langkah 5 : Jumlahkan nilai  $P_{max}$  tiap unit mulai dari  $h$  terkecil hingga  $\sum P_{imax} \geq P_d$  ( $P_d = 283.4$  MW)

$$P_4 = 35 \text{ MW}$$

$$P_4 + P_5 = 65 \text{ MW}$$

$$P_4 + P_5 + P_3 = 115 \text{ MW}$$

$$P_4 + P_5 + P_3 + P_1 = 315 \text{ MW (stop)}$$

Maka dipilih  $h = 2.13537584$  untuk beban 283.4 MW.

# Perhitungan Penalty Factor

Unit	hi	Pmax MW)	$\Sigma P_{imax} \geq P_d$
P4	0.23182715	35	35
P5	0.393060062	30	65
P3	0.781007414	50	36
P1	2.13537584	200	236
P6	3.584261508	40	37
P2	35.6168643	80	117

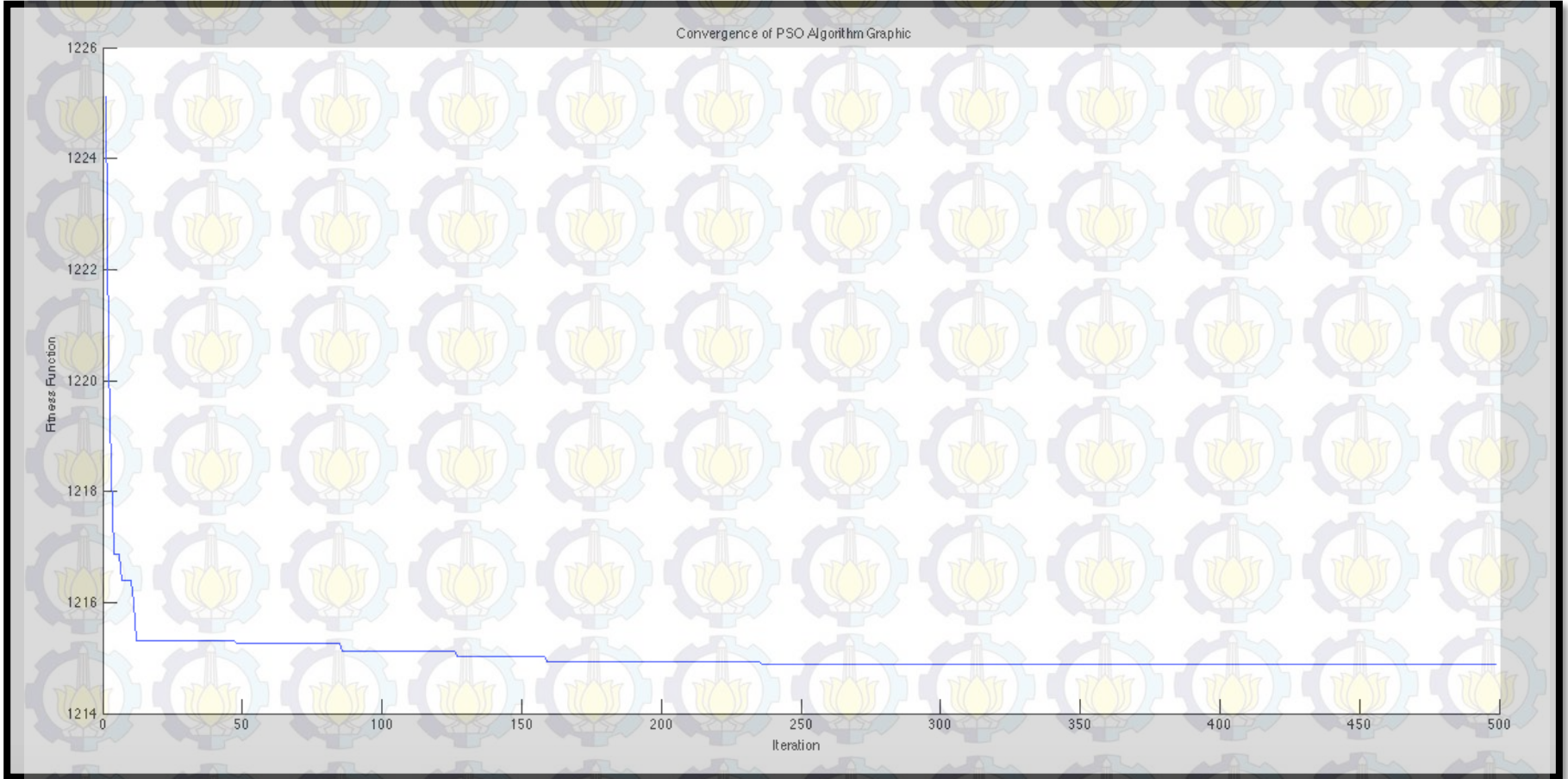


# Parameter PSO

---

- Jumlah *swarm* : 30
- Jumlah variabel : 6
- Iterasi maksimal : 500
- Social constant* : 0.5
- Cognitive constant* : 0.01

# Kurva Konvergensi Kasus 3

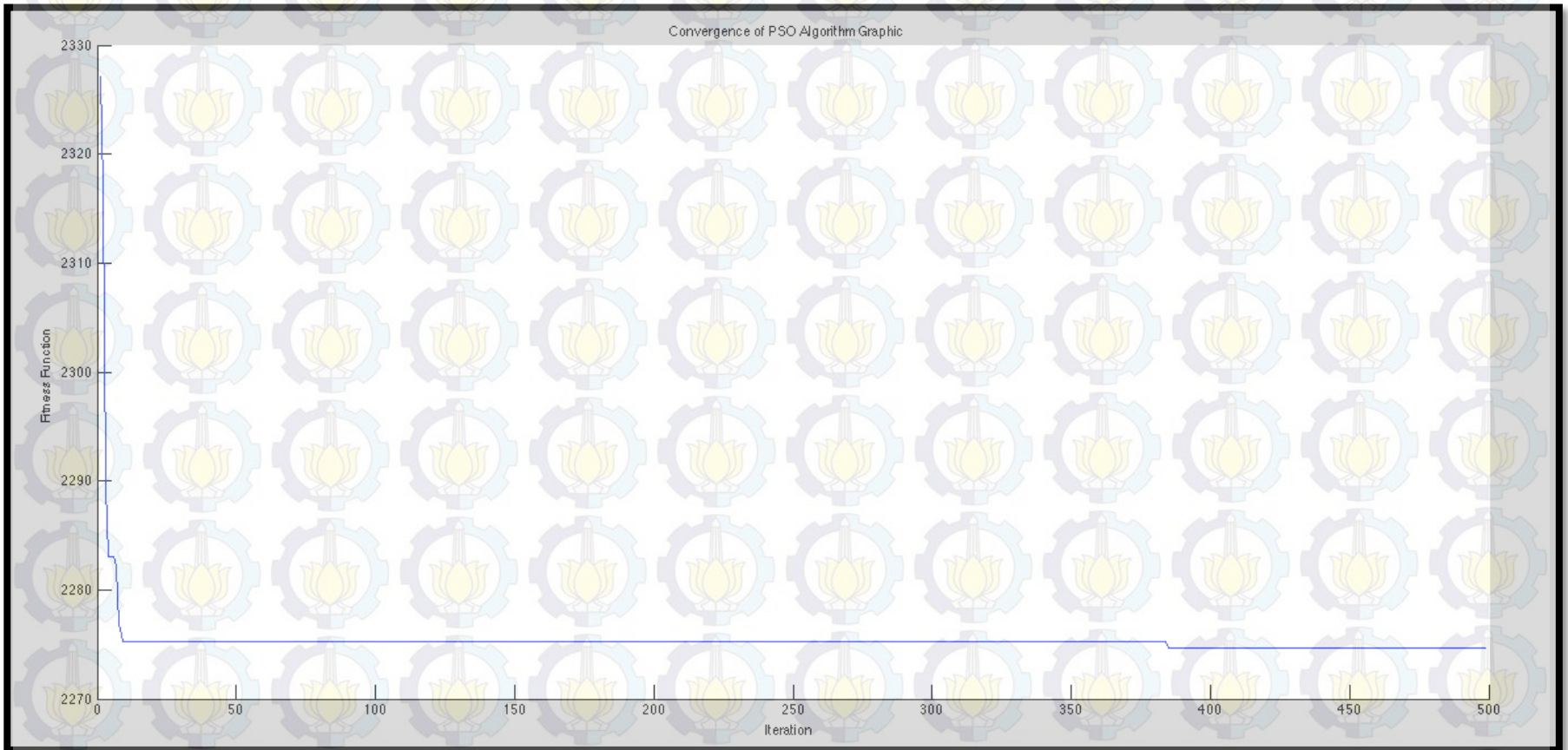




# Kurva Konvergensi Kasus 6

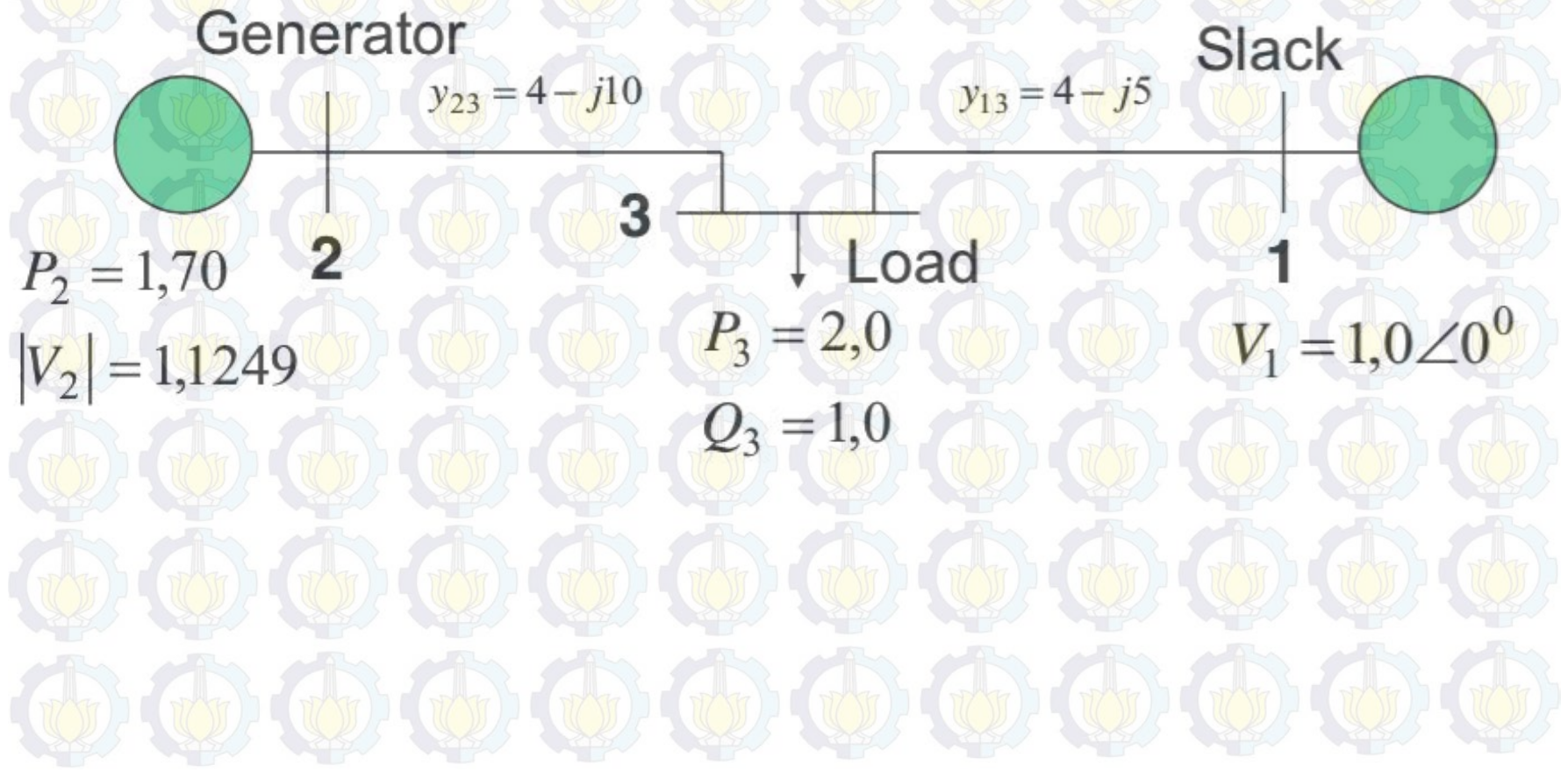


# Kurva Konvergensi Kasus 9





# PF dengan NR



# PF dengan NR

1. Tentukan Matriks Y Bus

$$Y_{bus} = \begin{bmatrix} 4 - j5 & 0 + j0 & -4 + j5 \\ 0 + j0 & 4 - j10 & -4 + j10 \\ -4 + j5 & -4 + j10 & 8 - j15 \end{bmatrix}$$



# PF dengan NR

## 2. Tentukan Matriks Jacobian (Rumus)

$$\begin{bmatrix} H & N \\ J & L \end{bmatrix} \begin{bmatrix} \Delta\theta \\ \frac{\Delta|V|}{|V|} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \Delta P \\ \Delta Q \end{bmatrix}$$

**JACOBIAN**

$$H_{ij} = \frac{\partial P_i}{\partial \theta_j} \qquad N_{ij} = \frac{\partial P_i}{\partial |V_j|} |V_j|$$
$$J_{ij} = \frac{\partial Q_i}{\partial \theta_j} \qquad L_{ij} = \frac{\partial Q_i}{\partial |V_j|} |V_j|$$

# PF dengan NR

## 2. Tentukan Matriks Jacobian

$\frac{\partial P_1}{\partial \theta_1}$	$\frac{\partial P_1}{\partial  V_1 }$	$\frac{\partial P_1}{\partial \theta_2}$	$\frac{\partial P_1}{\partial  V_2 }$	$\frac{\partial P_1}{\partial \theta_3}$	$\frac{\partial P_1}{\partial  V_3 }$
$\frac{\partial Q_1}{\partial \theta_1}$	$\frac{\partial Q_1}{\partial  V_1 }$	$\frac{\partial Q_1}{\partial \theta_2}$	$\frac{\partial Q_1}{\partial  V_2 }$	$\frac{\partial Q_1}{\partial \theta_3}$	$\frac{\partial Q_1}{\partial  V_3 }$
$\frac{\partial P_2}{\partial \theta_1}$	$\frac{\partial P_2}{\partial  V_1 }$	$\frac{\partial P_2}{\partial \theta_2}$	$\frac{\partial P_2}{\partial  V_2 }$	$\frac{\partial P_2}{\partial \theta_3}$	$\frac{\partial P_2}{\partial  V_3 }$
$\frac{\partial Q_2}{\partial \theta_1}$	$\frac{\partial Q_2}{\partial  V_1 }$	$\frac{\partial Q_2}{\partial \theta_2}$	$\frac{\partial Q_2}{\partial  V_2 }$	$\frac{\partial Q_2}{\partial \theta_3}$	$\frac{\partial Q_2}{\partial  V_3 }$
$\frac{\partial P_3}{\partial \theta_1}$	$\frac{\partial P_3}{\partial  V_1 }$	$\frac{\partial P_3}{\partial \theta_2}$	$\frac{\partial P_3}{\partial  V_2 }$	$\frac{\partial P_3}{\partial \theta_3}$	$\frac{\partial P_3}{\partial  V_3 }$
$\frac{\partial Q_3}{\partial \theta_1}$	$\frac{\partial Q_3}{\partial  V_1 }$	$\frac{\partial Q_3}{\partial \theta_2}$	$\frac{\partial Q_3}{\partial  V_2 }$	$\frac{\partial Q_3}{\partial \theta_3}$	$\frac{\partial Q_3}{\partial  V_3 }$

$$\begin{bmatrix} \Delta \theta_1 \\ \Delta |V_1| \\ \Delta \theta_2 \\ \Delta |V_2| \\ \Delta \theta_3 \\ \Delta |V_3| \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \Delta P_1 \\ \Delta Q_1 \\ \Delta P_2 \\ \Delta Q_2 \\ \Delta P_3 \\ \Delta Q_3 \end{bmatrix}$$



# PF dengan NR

## 2. Tentukan Matriks Jacobian (Penyederhanaan)

$$\begin{bmatrix} \frac{\partial P_2}{\partial \theta_2} & \frac{\partial P_2}{\partial \theta_3} & \frac{\partial P_2}{\partial |V_3|} \\ \frac{\partial P_3}{\partial \theta_2} & \frac{\partial P_3}{\partial \theta_3} & \frac{\partial P_3}{\partial |V_3|} \\ \frac{\partial Q_3}{\partial \theta_2} & \frac{\partial Q_3}{\partial \theta_3} & \frac{\partial Q_3}{\partial |V_3|} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} \Delta \theta_2 \\ \Delta \theta_3 \\ \Delta |V_3| \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \Delta P_2 \\ \Delta P_3 \\ \Delta Q_3 \end{bmatrix}$$

**JACOBIAN**

**Matrix**

$$\begin{bmatrix} \frac{\partial P_2}{\partial \theta_2} & \frac{\partial P_2}{\partial \theta_3} & |V_3| \frac{\partial P_2}{\partial |V_3|} \\ \frac{\partial P_3}{\partial \theta_2} & \frac{\partial P_3}{\partial \theta_3} & |V_3| \frac{\partial P_3}{\partial |V_3|} \\ \frac{\partial Q_3}{\partial \theta_2} & \frac{\partial Q_3}{\partial \theta_3} & |V_3| \frac{\partial Q_3}{\partial |V_3|} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} \Delta \theta_2 \\ \Delta \theta_3 \\ \Delta |V_3| \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \Delta P_2 \\ \Delta P_3 \\ \Delta Q_3 \end{bmatrix}$$